

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

ANALISIS AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN PADA SMP SWASTA NASRANI BELAWAN

Ratna Dina Marviana^{1*)}; Fany Farida Lumban Tobing²⁾

- 1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: ratnadinamarviana@dharmawangsa.ac.id
- 2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: faridaftobing@gmail.com

*Corresponding email : ratnadinamarviana@dharmawangsa.ac.id

Abstract

Non-profit organization (school) financial reports prepared based on PSAK No. 45 provides information about the resources provided by the resource provider and can also be used as a consideration for decision making. If a non-profit organization does not present financial reports that comply with standards, it will reduce the trust of resource providers in providing resources to a non-profit organization. The purpose of this research is to find out whether the financial reports presented by the Belawan Christian Private Middle School show accountability and transparency as well as planning and administration in accordance with PSAK No. 45. The type of data used in this research is qualitative data which describes a brief history, organizational structure, vision and mission. This research uses secondary and primary data sources, namely data obtained from the field and other sources. The data collection methods used in this research are documentation and interviews. The data analysis technique used in this research is a descriptive method, which is done by interpreting the data obtained so as to provide an overview of the problems faced. The results of this research indicate that the financial reports at the Belawan Christian Private Middle School cannot reflect accountability and transparency in accordance with PSAK No. 45, In presenting financial reports, the Belawan Christian Private Middle School presents monthly financial reports and there are no annual financial reports, resulting in inadequate information. Based on PSAK No. 45 regulations, non-profit entity financial reports should be presented annually, financial reports in accordance with PSAK No. 45, namely Financial Position Report, Activity Report, Cash Flow Report, and Notes to Financial Reports.

Keyword: *Akuntability, Financial Report, Junior High School, Christian, Belawan*

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan sekolah yang telah memperhatikan regulasi dan dilaksanakan secara akuntabel, transparan, dan efisien akan menciptakan suasana sekolah yang kondusif untuk meningkatkan kinerja dan kualitas sekolah. Pada SMP Swasta Nasrani Belawan kurangnya transparansi terhadap kondisi yang sedang terjadi dan perencanaan terhadap

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

laporan keuangan yang ada serta ketatausahaan yang masih belum berjalan dengan baik serta belum memenuhi standart akuntabilitas yang telah ada, laporan keuangan yang di sajikan juga belum memenuhi kriteria dari siklus akuntansi pada PSAK 45 dan laporan keuangan yang disajikan masih berupa laporan keuangan secara manual dan sederhana. Sekolah merasa catatan keuangan yang dimiliki telah memberikan informasi mengenai besar penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan selama tahun ajaran berlangsung, akan tetapi belum menggambarkan aktivitas kinerja Sekolah secara keseluruhan dan pemenuhan tanggungjawab kepada publik terutama pihak yayasan. Sekolah seharusnya membuat laporan keuangan untuk keseluruhan.

Permasalahan utama dan umum yang terjadi pada Lembaga Pendidikan adalah terkait pengolahan dana pendidikan. Tata Kelola keuangan suatu Lembaga Pendidikan harus mampu menunjukkan pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber dana yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan. Namun sebagian besar pelaporan keuangan pada lembaga pendidikan hanya menyajikan perolehan kas. Hal ini menyebabkan tidak adanya kejelasan apakah dana yang diperoleh digunakan sesuai dengan kesepakatan kepada pemberi sumber daya, yakni pemerintah, orang tua siswa dan masyarakat.

Akuntansi sebagai penjamin akuntabilitas memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai operasional suatu organisasi dari segi finansial melalui informasi akuntansi yang tersaji dalam laporan keuangan, laporan keuangan merupakan bentuk ril kondisi entitas, termasuk kinerja dan perkembangan organisasi. Apabila laporan keuangan tidak baik, maka akan mempengaruhi seluruh operasional organisasi tersebut. Sistem perekonomian Indonesia sesuai UUD 1945 mengenal tiga pelaku utamanya yaitu pemerintah, swasta, dan koperasi. Ketiga pelaku ekonomi ini diharapkan dan seharusnya memiliki peranan dan perlakuan yang sama dalam perekonomian. Setiap instansi perlu mengadakan kegiatan laporan keuangan menilai kondisi dan kinerja dari perusahaan tersebut.

Begitu halnya dengan Instansi Swasta atau Sekolah Swasta yang perlu melakukan kegiatan tersebut dalam menilai tingkat kesejahteraan atau kemajuan dari instansi tersebut. Laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi atau laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Di samping sebagai informasi bagi para pemakai laporan keuangan juga sebagai bentuk pertanggungjawaban atas Akuntabilitas. Mereka yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu instansi sangatlah penting untuk mengetahui kondisi laporan keuangan tersebut transaksi keuangan yang terjadi. Laporan keuangan ini dapat memperlihatkan aktivitas kinerja sekolah secara keseluruhan dan juga dapat memenuhi tanggungjawab kepada publik terutama yayasan sekolah tersebut. Laporan keuangan untuk sekolah yang merupakan salah satu entitas nirlaba, merujuk pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 (PSAK No. 45) yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

1. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hery (2016:3) Laporan keuangan (*Financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran dan transaksi bisnis. Pada dasarnya

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak berkepentingan. Menurut Prihadi (2019:8) Laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan. Menurut Sawir (2018:2) Laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa. Selanjutnya menurut Kasmir (2019:7) Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

2. Karakteristik Laporan Keuangan Pendidikan

Menurut Depdiknas (2000), bahwa pengelolaan keuangan merupakan tindakan pengurusan dan ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban dan pelaporan. Dengan demikian, pengelolaan keuangan sekolah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas mengatur keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasandan pertanggung jawaban keuangan sekolah. Seorang pengelola keuangan harus mempunyai pikiran yang kreatif dan dinamis. Hal ini penting karena pengelolaan yang dilakukan oleh seorang pengelola keuangan berhubungan dengan masalah keuangan yang sangat penting dalam penyelenggaraan kegiatan sekolah.

Menurut Aznia Minarti (2018:5), sumber-Sumber keuangan yang diperoleh Sekolah adalah:

1. DIK

Dana dari instansi disediakan melalui jalur Anggaran Rutin dalam Daftar Isian Kegiatan (DIK) yang dialokasikan kepada semua sekolah untuk setiap tahun ajaran. Dana ini lazim disebut dana rutin. Besarnya dana yang dialokasikan di dalam DIK biasanya ditentukan berdasarkan jumlah siswa kelas I, II dan III. Mata anggaran dan besarnya dana untuk masing-masing jenis pengeluaran sudah ditentukan Instansi di dalam DIK. Pengeluaran dan pertanggung jawaban atas pemanfaatan dana rutin (DIK) harus benar benar sesuai dengan mata anggaran tersebut.

2. BOS

Dijelaskan dalam UUD Negara RI pasal 31 ayat (2) bahwa “setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan instansi wajib membiayainya”. Pada akhirnya membawa konsekuensi alokasi belanja negara di bidang pendidikan sebesar 20% dari APBN. Dalam perkembangannya adalah, muncul kebijakan instansi dalam alokasi dana Bantuan Operasional Sekolah. Pasal 34 ayat 2 juga menyebutkan bahwa Instansi dan instansi daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya, sedangkan dalam ayat 3 menyebutkan bahwa wajib belajar merupakan tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan Instansi, instansi daerah, dan masyarakat.

3. Dana dari Orang Tua Siswa

Pendanaan dari masyarakat ini dikenal dengan istilah iuran komite. besarnya sumbangan dana yang harus dibayar oleh orang tua siswa ditentukan oleh rapat komite sekolah.

4. Dana Tetap Bulanan

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

Sebagai uang kontribusi yang harus dibayar oleh orang tua setiap bulan selama anaknya menjadi siswa di sekolah.

5. Dana Incidental

Dana yang dibebankan kepada siswa baru yang biasanya hanya satu kali selama tiga tahun menjadi siswa (pembayarannya dapat diangsur).

6. Dana Sukarela

Dana yang biasanya ditawarkan kepada orang tua siswa tertentu yang dermawan dan bersedia memberikan sumbangannya secara sukarela tanpa suatu ikatan apapun

7. Dana dari Masyarakat

Dana ini biasanya merupakan sumbangan sukarela yang tidak mengikat dari anggota-anggota masyarakat sekolah yang menaruh perhatian terhadap kegiatan pendidikan di suatu sekolah. Sumbangan sukarela yang diberikan tersebut merupakan wujud dari kepeduliannya karena merasa terpanggil untuk turut membantu kemajuan pendidikan.

8. Dana dari Alumni

Bantuan dari alumni untuk membantu peningkatan mutu sekolah tidak selalu dalam bentuk uang (misalnya buku-buku, alat dan perlengkapan belajar). Namun dana yang dihimpun oleh sekolah dari alumni merupakan sumbangan sukarela yang tidak mengikat dari mereka yang merasa terpanggil untuk turut mendukung kelancaran kegiatan-kegiatan demi kemajuan dan pengembangan sekolah. Dana ini ada yang diterima langsung dari alumni, tetapi ada juga yang dihimpun melalui acara reuni sekolah.

9. Dana dari Kegiatan Wirausaha Sekolah

Komponen keuangan sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan belajar-mengajar bersama komponen-komponen lainnya. Dengan kata lain, setiap kegiatan yang dilakukan sekolah memerlukan biaya.

METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif yang dapat disimpulkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik yang berfungsi untuk mengetahui kualitas dari sebuah objek yang akan diteliti. Data kualitatif ini dapat diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi data.

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui catatan, dokumen-dokumen dan data yang telah diolah seperti sejarah singkat instansi, struktur organisasi dan dokumen lainnya. Data sekunder yang diperoleh peneliti yaitu data yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi seperti:

- Gambaran umum instansi, berkaitan dengan sejarah sekolah, visi misi sekolah, dan struktur organisasi yang ada di sekolah.
- Data keuangan instansi, berkaitan dengan laporan keuangan pada SMP Swasta Nasrani Belawan

Teknik Pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dalam menyusun skripsi, penulis

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

menggunakan studi lapangan. Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah Teknik studi dokumentasi, wawancara, Teknik observasi serta studi Pustaka.

1. Pengamatan (Observasi), metode ini digunakan untuk memperoleh data yang dikeluarkan oleh SMP Swasta Nasrani, data tersebut berupa laporan keuangan pada tahun 2020-2021.
2. Penelitian kepustakaan atau dokumentasi, metode ini dilakukan dengan cara pengumpulan data tertulis dari sumber-sumber, seperti buku, jurnal, artikel, dan data instansi.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah metode statistik deskriptif yang dilakukan dengan penelitian dan mengenai masalah yang di hadapi. Metode deskriptif adalah metode yang secara analisis menggambarkan informasi yang objektif mengenai pokok masalah yang diteliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam mengetahui dan menganalisis akuntabilitas laporan keuangan pada SMP Swasta Nasrani Belawan yang lebih *accountable* dan professional maka perlu dilakukan analisis akuntabilitas sebagaimana yang diatur pada PSAK No.45 tentang penerapan akuntabilitas laporan keuangan pada organisasi nirbala, meningkatnya transparansi dan pengolahan laporan keuangan merupakan sasaran dari penilaian Kesehatan laporan keuangan SMP Swasta Nasrani Belawan. Metode analisis dalam menganalisis akuntabilitas sekolah yang digunakan adalah metode deskriptif yang bersifat kualitatif. Dalam melaksanakan penyelenggaraan akuntabilitas keuangan sesuai dengan tingkat pertanggungjawaban secara berjenjang, penyusunan laporan keuangan dilakukan secara tertib, transparan dan akuntabel sesuai dengan PSAK No. 45.

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

Tabel Neraca SMP SWASTA NASRANI BELAWAN

SMP SWASTA NASRANI BELAWAN		
NERACA		
PERIODE 2020 – 2021		
Keterangan	2020 (RP)	2021 (RP)
Aset Lancar :		
Kas dan Setara Kas	221.800.000	212.600.000
Piutang Siswa	2.300.000	2.700.000
Aset Tetap :		
Tanah	95.000.000	95.000.000
Gedung	160.000.000	160.000.000
Inventaris	39.800.000	36.000.000
Total Aset Tetap	294.800.000	291.000.000
Total Aset	518.900.000	506.300.000
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Panjang	0	0
Liabilitas Jangka Penduk	0	0
Total Liabilitas	0	0
Aset Neto		
Tidak Terikat	488.900.000	474.300.000
Terikat Temporer	30.000.000	32.000.000
Terikat Permanen	0	0
Total Aset Neto	518.900.000	506.300.000
Total Liabilitas dan Aset Neto	518.900.000	506.300.000

sumber: laporan keuangan smp swasta nasrani belawan

Berdasarkan neraca saldo diatas maka dijelaskan akun-akun yang ada sebagai berikut :

1. Aset Kas dan Setara Kas yang ada dalam laporan neraca merupakan jumlah dari aset bersih pada setiap akhir tahun. Aset Sekolah SMP Swasta Nasrani Belawan hanya terdiri dari kas dan piutang siswa. Sedangkan untuk aset tetap dan perlengkapan tidak dicatat karena hanya dicatat sebagai inventaris sehingga tidak diketahui nilai buku dari aset tetap dan perlengkapan.

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

2. Liabilitas dan Aset Neto Sekolah SMP Swasta Nasrani Belawan tidak memilikisaldo kewajiban pada akhir tahun karena telah melunasi semua kewajibannya sebelum 31 Desember. Untuk aset bersih tidak terikat, merupakan hasil perhitungan jumlah pendapatan dan penghasilan tidak terikat dikurangi jumlah beban dan pengeluaran. Aset bersih terikat temporer adalah saldo akhir yang merupakan hasil dari perhitungan sumbangan terikat dikurangi dengan penggunaannya selama periode, perhitungannya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan

Tabel Laporan Aktivitas SMP SWASTA NASRANI BELAWAN

SMP SWASTA NASRANI BELAWAN	
LAPORAN AKTIVITAS	
TAHUN 2021	
Perubahan Aset Neto Tidak Terikat	2021 (RP)
Pendapatan:	
Sumbangan	22.300.000
SPP	209.000.000
Penghasilan Usaha	96.760.000
Pendapatan Lain-Lain	141.540.000
Total Pendapatan	467.600.000
Beban:	
Gaji, Tunjangan, Honor	123.680.000
Pembelian Meja dan Kursi	5.980.000
Pembelian Barang Habis Pakai	3.720.000
Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah	102.400.000

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

Pembelian Peralatan Kantor	36.820.000
Kegiatan Rapat	13.200.000
Pembelajaran dan Kegiatan Siswa	133.600.000
Lain-Lain	62.800.000
Total Beban	482.200.000
Penurunan Aset Neto tidak terikat	(14.600.000)
Perubahan Aset Neto Terikat Temporer	
Sumbangan	2.000.000
Kenaikan Aset Neto Terikat Temporer	2.000.000
Penurunan Aset Neto	(12.600.000)
Aset Neto Awal Tahun	518.900.000
Aset Neto Akhir Tahun	506.300.000

Sumber: Laporan Keuangan SMP SWASTA NASRANI BELAWAN

Berikut dijelaskan akun-akun yang pada Laporan Aktivitas

1. Pendapatan

Dalam laporan SMP Swasta Nasrani Belawan, akun pendapatan terdiri dari sumbangan, SPP yang dibayarkan siswa setiap bulannya, penghasilan usaha. Nilai sumbangan merupakan total sumbangan yang diterima SMP Swasta Nasrani Belawan. SPP merupakan jumlah SPP selama periode setahun yang diterima SMP Swasta Nasrani Belawan . penghasilan usaha adalah total dari usaha yang dilakukan SMP Swasta Nasrani Belawan berupa kantin dan penjualan buku. Sedangkan pendapatan lain-lain merupakan total dari penerimaan lain-lain Sekolah.

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

2. Beban

Seluruh komponen yang termasuk dalam akun beban merupakan semua penggunaan dana yang dikeluarkan SMP Swasta Nasrani Belawan untuk membiayai setiap program atau kegiatan yang dilaksanakan.

Tabel Laporan Arus Kas SMP SWASTA NASRANI BELAWAN

SMP SWASTA NASRANI BELAWAN LAPORAN ARUS KAS TAHUN 2021

Aktivitas Operasi	2021
Kas dari Sumbangan	22.300.000
Kas dari SPP	209.000.000
Kas dari Penghasilan Usaha	96.760.000
Kas dari Pendapatan Lain-Lain	141.540.000
Kenaikan Piutang Siswa	(400.000)
Kas yang dibayarkan untuk biaya operasional	(482.200.000)
Kas yang diterima untuk Aktivitas Operasional	(13.000.000)
Aktivitas Investasi	
Penjualan Inventaris	3.800.000
Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi	3.800.000
Aktivitas Pendanaan	0
Penurunan Aset Neto dalam Kas dan Setara Kas	(9.200.000)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	221.800.000
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	212.600.000

Sumber: Laporan Keuangan SMP SWASTA NASRANI BELAWAN

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

Berikut akun-akun yang dijelaskan pada Laporan Arus Kas

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Komponen yang disajikan dalam aktivitas operasi merupakan penambahan dan pengurangan arus kas yang terjadi terkait dengan aktivitas operasional dari SMP Swasta Nasrani Belawan.
2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Yang termasuk dalam arus kas ini adalah semua penerimaan dan pengeluaran SMP Swasta Nasrani Belawan yang terkait dengan investasi SMP Swasta Nasrani Belawan. Pada SMP Swasta Nasrani Belawan terjadi pengeluaran berupa Pembelian Meja dan Kursi, Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah dan Pembelian alat-alat
3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
SMP Swasta Nasrani Belawan tidak melakukan aktivitas pendanaan misalnya pada Pembayaran Kewajiban Tahunan

SMP SWASTA NASRANI BELAWAN	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
TAHUN 2021	
a. Umum	
Sekolah SMP SWASTA NASRANI BELAWAN adalah sekolah di bawah naungan Yayasan Perguruan Nasrani HKBP Belawan II Belawan, sekolah ini dimulai sejak tahun pelajaran 1970, dengan memiliki pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).	
b. Kebijakan Akuntansi	
Laporan keuangan pada SMP SWASTA NASRANI BELAWAN menggunakan metode pencatatan <i>cash basic</i> .	
c. Kas dan Setara Kas	Rp 212.600.000
d. Piutang	Rp 2.700.000
e. Aset Tetap	
Tanah	Rp 95.000.000
Gedung	Rp 160.000.000
Inventaris	<u>Rp 36.000.000</u>
Total Aset Tetap	Rp 291.000.000
f. Aset Bersih	

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 - 8557 ISSN (Online): 2808 - 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

Aset Bersih Awal Tahun	
Aset Bersih Tidak Terikat	Rp 488.900.000
Aset Bersih Temporer	Rp 30.000.000
	<hr/>
	Rp 518.900.000
Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih Akhir Tahun	
Aset Bersih tidak terikat	(Rp14.600.000)
Aset Bersih Temporer	<u>Rp 2.000.000</u>
	(Rp12.600.000)
Aset Bersih Akhir Tahun	
Aset Bersih Tidak Terikat	Rp 474.300.000
Aset Bersih Temporer	<u>Rp 32.000.000</u>
Total Aset Bersih	Rp 506.300.000
g. Pendapatan	
Sumbangan	Rp 22.300.000
SPP	Rp 209.000.000
Penghasilan Usaha	Rp 96.760.000
Pendapatan Lain-Lain	<u>Rp 141.540.000</u>
Total Pendapatan	Rp 469.600.000

Tabel Catatan Atas Laporan Keuangan SMP SWASTA NASRANIBELAWAN

Sumber: Laporan Keuangan Smp Swasta Nasrani Belawan

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

Pengungkapan Laporan Keuangan, dalam hal ini adalah Catatan Atas Laporan Keuangan serta kebijakan yang digunakan SMP Swasta Nasrani Belawan adalah menyusun laporan keuangan. SMP Swasta Nasrani Belawan tidak memilikicatatan atas laporan keuangan sebagai penjabar dalam penyajian laporan keuangan.Sedangkan untuk bijakan SMP Swasta Nasrani Belawan dalam melakukan pencatatan dan penyajian laporan keuangan hanya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh bendahara dan staf bendaharanya. Karena minimnya pengetahuan pengelola keuangan tentang akuntansi serta tidak adanya acuan pedoman yang diikuti, maka informasi keuangan menjadi tidak relevan. Pengungkapan yang seharusnya dilakukan SMP Swasta Nasrani Belawan adalah berdasarkan PSAK No.45 yang mengatur tentang pelaporan keuangan entitas nirbala yang menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis kesesuaian fungsi pencatatan, pengukuran, pengakuan, dan pelaporan keuangan pada Sekolah SMP Swasta Nasrani Belawan terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45 sebagai pedoman pencatatan. Dalam kaitannya tersebut maka dari beberapa pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan SMP Swasta Nasrani Belawan dalam hal fungsi:

1. Akuntabilitas laporan keuangan Sekolah SMP Swasta Nasrani belum sesuai dengan PSAK No.45 khususnya dalam hal pencatatan pendapatan dan biaya.
2. Pengungkapan Sekolah tidak mengungkapkan nilai aset sebagai salah satu faktor utama dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 45.
3. Sekolah SMP Swasta Nasrani Belawan telah menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No.45 dimana Sekolah menyusun empat laporan keuangan.
4. Laporan arus kas telah disusun sesuai dengan PSAK No.45 dengan menerapkan bentuk metode langsung pada penyusunannya.
5. Pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan SMP Swasta Nasrani Belawan belum sesuai dengan peraturan PSAK No.45. Hal ini jika dilihat dari sisi pengakuan dan pengukurannya yang masih banyak kekeliruan.

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka akan disajikan beberapa saran yaitu:

1. SMP Swasta Nasrani Belawan sebaiknya melakukan pencatatan transaksi secara lengkap dan berurutan sesuai dengan standar yang berlaku sehinggadapat mencerminkan laporan keuangan yang akuntabel dan dapat dipercaya.
2. Sebaiknya sekolah melakukan penyusunan Laporan Keuangan yang mengacu pada peraturan yang telah disahkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yaitu PSAK No.45 yakni mengatur pelaporan keuangan pada entitas nirbala.
3. Dalam pengelolaan laporan keuangan sekolah, sebaiknya melakukan pelatihan mengenai Penyusunan Laporan Keuangan yang sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia khususnya pada Penyusunan Laporan Keuangan entitas nirbala agar laporan keuangan yangdisusun sesuai dengan PSAK No. 45 dan dapat mencerminkan Akuntabilitas.

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

REFERENSI

Anastasia; , Diana; Setiawan, Lilis, 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru*. Yogyakarta: ANDI.

Aznia Minarti, F. L. M., 2018. Karakteristik Keuangan Sekolah Dan Pengawasan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Kejuruan Di Bengkulu Utara. *Jurnal Fairness Volume 8, Nomor 1*, p. 5.

Depdiknas, 2000. *Manajemen Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.

Farahmita, A., Martani, D., Wardhani, R. & Veronica, S., 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta Selatan: Selemba Empat.

Faud, M. R., 2016. *Ananlisis Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah*. Makassar : Ghalia Indonesia .

Febri, M., 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Transparansi Informasi Keuangan Pada Situs Resmi Pemerintah Daerah di Indonesia*. Jakarta : UniversitasIndonesia.

Hans Kartikahadi, R. U. M. S. S. V. E. T. W., 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Buku 1 Edisi Kedua ed. Jakarta: Ikatan AkuntansiIndonesia.

Harahap, S. S., 2002. Teori Akuntansi Edisi 8. In: *Teori Akuntansi Edisi 8*. Jakarta:Pt. Raja Grafindo Persada, p. 93.

Hernanto, 2001. Analisis Laporan Keuangan . In: *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: YKPN, p. 25.

Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Intergrated and Comprehensive ed. Jakarta: PT Grafindo.

Indonesia, I. A., 2016. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: SalembaEmpat.

Indradi, S. S., 2017 . *Etika Birokrasi Dan Akuntabilitas Pemerintahan: ManajemenBirokrasi Dan Akuntabilitas Sektor Publik*. Malang : Jatim: Kelompok Intrans Publishing.

Kasmir, 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Krina, 2003. *Indikator dan Alat Ukur Prinsip Transparansi, Partisipasi dan Akuntabilitas*.

<http://www.goodgovernance.com> [Accessed 14 Januari 2022].

Madiasmo, 2006. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah*, Papua: Pascasarjana Universitas Cendrawasih.

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

Mahmuddi, 2013. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.

Maryono, 2018. Akuntabilitas Sekolah; Suatu Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah. *Jurnal Paramurobi, Vol. 1, No. 1*, p. 6.

Masdiamo, 2018. *Akuntansi Sektor Publik Edisi Terbaru*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Ni Luh Gede Erni Sulindawati, G. A. Y. I. G. A. P., 2017. *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan*. Depok: PT. RAJA GRAFINDOPERSADA.

Nurdiono, 2007. Penerapan PSAK No. 45 Pada Organisasi Nirbala Pengelolaan Zakat. *Jurnal SIA*, Volume 47, p. 23.

Prihadi, T., 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta :Gramedia Pustaka Utama.

Prof. Dr. Mardiasmo, M. A., 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: CV ANDIOFFSET (Penerbit Andi).

Rahman Pura, S. M., 2012. Pengantar Akuntansi 1. In: *Pengantar Akuntansi 1*.

Makassar: ERLANGGA, p. 11.

Sawir, A., 2018. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Setedjo, 2009. Persepsi Stakeholder Terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Standar Nasional Kabupaten Kendal Semarang.

Soewadji, J., 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.

Syaiful Bahri, S. M., 2019. Pengantar Akuntansi. In: ANDI, ed. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: ANDI, p. 134.

Tohirin, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wijaya, D., 2017. *Manajemen Keuangan: Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo